

**PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK PADA TN. F
TERHADAP PENURUNAN TANDA DAN GEJALA
PASIEN HALUSINASI PENDENGARAN
DI RUANG PURI ANGGREK
RSJ MENUR SURABAYA**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



Oleh :

Nikmatul Jannah, S. Kep

NIM. 23101080

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK PADA TN. F
TERHADAP PENURUNAN TANDA DAN GEJALA
PASIEH HALUSINASI PENDENGARAN
DI RUANG PURI ANGGREK
RSJ MENUR SURABAYA**


KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**Disusun Oleh
Nikmatul Jannah
NIM. 23101080**



Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian ilmiah akhir ners pada tanggal Bulan September Tahun 2024 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Iskandar, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP : 1967601141997031003

()

Penguji 2 : M. Elyas Arif Budiman, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN 0710029203

(
)

Penguji 3 : Wahyi Sholehah Erda, S. S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN 0710119002

Ketua Program Studi Profesi Ners

Emilia Astuti, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

Jannah, N.* Sholehah Wahyi**. PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK PADA TN. F TERHADAP PENURUNAN TANDA DAN GEJALA PASIEN HALUSINASI PENDENGARAN DI RUANG PURI ANGGREK RSJ MENUR SURABAYA.

Pendahuluan: Halusinasi pendengaran merupakan salah satu jenis gejala pada pasien skizofrenia yang dapat mengakibatkan keadaan membahayakan bagi pasien. Hal ini dapat mempengaruhi pasien dalam melakukan tindakan yang mengancam diri sendiri ataupun orang lain. Terapi non farmakologi yang dapat digunakan untuk menurunkan tanda dan gejala pada pasien halusinasi pendengaran yaitu terapi musik klasik. **Tujuan penelitian:** adalah untuk mengetahui penerapan terapi musik klasik terhadap penurunan tanda dan gejala pada pasien halusinasi pendengaran. **Metode penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode pendekatan asuhan keperawatan dengan *pre-post test*. Subjek penelitian ini yaitu Tn. F yang mengalami halusinasi pendengaran dan diagnosa medis Undifferentiated Schizophrenia. Lokasi dan waktu penelitian ini dilakukan di ruang puri anggrek RSJ Menur Surabaya pada tanggal 21 Februari – 02 Maret 2024. **Hasil:** menunjukkan data mayor dan minor pada pasien meliputi mendengarkan suara-suara tidak jelas muncul saat sendirian dan di malam hari, suara tersebut muncul dua kali sampai tiga kali dalam sehari. Pasien juga tampak tegang, mondar-mandir dan berbicara sendiri. Tindakan yang dilakukan yaitu pemberian terapi musik klasik pada pasien TN. F. **Kesimpulan:** terapi musik klasik dapat menurunkan tanda dan gejala halusinasi pendengaran. Skor awal tanda dan gejala halusinasi sebelum dilakukan terapi musik yaitu 19 sedangkan setelah dilakukan penerapan terapi musik klasik yaitu jumlah skor 8.

Kata kunci: Halusinasi Pendengaran, Musik Klasik

* Peneliti

**Pembimbing